

ABSTRAK

Migrasi internasional perempuan dari Kabupaten Indramayu telah menjadi fenomena sosial yang mengakar kuat. Sebagai salah satu kabupaten pengirim pekerja migran terbesar di Indonesia, kepergian ibu sebagai figur sentral keluarga menciptakan kekosongan pengasuhan yang seharusnya menjadi tanggung jawab seorang ayah namun pada kenyataannya hampir selalu dibebankan kepada nenek, bukan kepada ayah. Kondisi tersebut memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana migrasi perempuan menempatkan nenek sebagai pengasuh utama cucu serta bagaimana pengalaman nenek memaknai peran pengasuhan cucu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana migrasi internasional yang dilakukan perempuan di Desa Wanguk membentuk ulang struktur pengasuhan dalam keluarga dan memahami pengalaman subjektif perempuan lansia dalam menjalankan dan memaknai peran pengasuhan tersebut apakah mereka melihatnya sebagai bentuk obligasi, ataukah sebagai pengalaman yang ditafsirkan secara berbeda melalui lensa relasi keluarga dan gender yang berlaku dalam sistem kekerabatan lokal. Menggunakan pendekatan etnografi melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan terhadap delapan informan perempuan lansia yang saat ini masih aktif menjalani pengasuhan terhadap cucunya di Desa Wanguk, penelitian ini bertumpu pada konsep *trigenerational care circuits*. Temuan menunjukkan bahwa pelimpahan pengasuhan kepada nenek ditopang oleh tiga hal yang saling melegitimasi posisi nenek: ayah yang mengalami gagap adaptasi, peran nenek yang sudah aktif dalam pengasuhan sebelum terjadi migrasi, serta nilai budaya lokal *eman* yang sekaligus berfungsi sebagai sistem jaminan sosial informal antargenerasi. Pola pengasuhan bersifat siklikal lintas generasi, di mana banyak nenek yang kini mengasuh cucu adalah mantan pekerja migran yang di masa mudanya juga pernah meninggalkan anak kandung mereka sehingga meski para nenek melakukan pengasuhan secara terpaksa, namun mereka sudah siap dengan peran yang dijalani.

Kata Kunci: perempuan lansia, *trigenerational care circuits*, praktek pengasuhan, pekerja migran, *family left-behind*